

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan pemahaman matematis siswa berdasarkan Teori Pirie-Kieren, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman matematis, sebagian siswa kelas VIII berada pada kategori sedang. Nilai maksimum tes kemampuan pemahaman matematis yang diperoleh siswa adalah 93,33 dari 100, sedangkan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 26,67 dari 100, menunjukkan tidak ada siswa yang dapat memenuhi seluruh indikator secara utuh dan ada pula siswa yang belum memenuhi satupun indikator kemampuan pemahaman matematis secara utuh. Indikator kemampuan pemahaman matematis yang hampir dicapai oleh mayoritas siswa adalah *image making* yaitu siswa diharapkan dapat membuat model matematika dari kalimat atau pernyataan yang diberikan, sedangkan indikator yang memiliki ketercapaian terendah adalah indikator *image having* yaitu siswa diharapkan dapat menggambarkan SPLDV ke dalam grafik dan mengidentifikasi garis yang mewakili setiap persamaannya serta menemukan solusi yang merupakan titik potong dari dua persamaan tersebut. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa siswa merasa mengalami kesulitan dalam menginterpretasi koefisien dan konstanta dalam persamaan untuk menentukan bentuk grafik, hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang konsep persamaan garis serta kesulitan dalam menggunakan metode yang tepat untuk menggambar grafik. Kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi SPLDV berdasarkan Teori Pirie-Kieren menunjukkan adanya variasi capaian indikator . Siswa dengan kemampuan tinggi cenderung dapat memenuhi tiga sampai empat indikator pemahaman Teori Pirie-Kieren. Siswa dengan kemampuan sedang memenuhi satu hingga dua indikator pemahaman Teori Pirie-Kieren, sedangkan siswa dengan kemampuan rendah hanya satu orang yang dapat

memenuhi satu indikator pemahaman Teori Pirie-Kieren, dan yang lainnya belum memenuhi satupun indikator secara utuh.

2. Kemampuan pemahaman siswa dalam materi SPLDV pada pembelajaran matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang paling banyak berkontribusi pada kurangnya kemampuan pemahaman matematis adalah kurangnya pemahaman terhadap konsep materi prasyarat, seperti aljabar dan Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV), dan penggunaan gadget yang berlebihan. Selain itu, faktor yang paling banyak berkontribusi pada baiknya kemampuan pemahaman matematis adalah pemahaman yang kuat terhadap konsep materi prasyarat, seperti aljabar dan Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) dan dukungan dari istirahat yang cukup sebelum belajar juga turut meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, adapun rekomendasi untuk penelitian adalah sebagai berikut.

1. Baik guru maupun siswa, diharapkan menyadari pentingnya pemahaman prasyarat untuk bab SPLDV, sehingga proses berpikirnya akan sistematis dan komprehensif. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar guru dan siswa mengulas kembali secara singkat materi prasyarat sebelum melakukan pembelajaran SPLDV. Diharapkan juga guru dapat mengkonversi bahasa matematis ke dalam istilah sederhana yang mudah dipahami oleh siswa, misalnya dalam subbab sifat-sifat SPLDV. Selain itu, variasi tipe soal juga diperlukan agar siswa merasa pemahaman terkait subab tertentu relevan dengan pembelajaran secara umum serta kehidupan sehari-hari.
2. Kemampuan siswa dipengaruhi juga oleh faktor internal, di antaranya kurangnya antusiasme dan semangat saat belajar matematika, kurangnya motivasi untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan siswa agar melakukan perubahan pada pola

belajar untuk meminimalisasi kendala-kendala yang menyebabkan sulitnya memahami pelajaran matematika khususnya pada materi SPLDV. Selain itu, ada pula faktor eksternal, yaitu faktor keluarga seperti kurangnya dukungan belajar dari orang tua, suasana rumah yang kurang kondusif, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar orang tua dan pihak-pihak terkait dapat memberikan dukungan serta bimbingan dalam kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.